



PENGARUH MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PECAHAN PADA SISWA DI KELAS IV SDN 066666 MEDAN DENAI

Nur Aisyah Munthe^{1*}, Robenhardt Tamba², Irsan³, Elvi Mailani⁴, Husna Parluhutan⁵

^{1*,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
 Universitas Negeri Medan

*Email: nuraisyahmunthe175@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i1.3735>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hasil belajar siswa setelah menggunakan media *pop up book* pada materi pecahan di kelas IV SDN 066666 Medan Denai. Metode yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan metode *Pre-eksperimen Designs* dengan tipe *One-Group Pretest-Posttest*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 orang siswa kelas IV SDN 066666 Medan Denai. Teknik sampling yang digunakan adalah Teknik sampling jenuh karena populasi pada siswa kelas IV kurang dari 30 orang. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat diketahui bahwa *pretest* sebelum dilakukan perlakuan pembelajaran media *pop up book* dengan nilai rata-rata sebesar 61,75 dan nilai *posttest* dengan nilai rata-rata 89,5. Dilakukan uji t melalui SPSS 20 menghasilkan data $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan menghasilkandata bahwa adanya pengaruh media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa pada materi pecahan di kelas IV SDN 066666 Medan Denai.

Kata Kunci: Media, *Pop up book*, Pecahan, Pengaruh

1. PENDAHULUAN

Memasuki era sekarang ini dimana kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara offline. Banyak cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Diantaranya adalah dengan pembaharuan bidang pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Menurut Bantwini (Puspita Dan Andriani, 2021, h.22). Pemerintah Amerika Selatan melaporkan bahwa mutu Pendidikan ditujuh puluh hingga delapan puluh persen sekolah di provinsi Eastern Cape masih buruk meskipun mutu pembelajaran mengalami peningkatan. Salah satu caranya bisa dilakukan dengan peningkatan kualitas dari pembelajaran yaitu dengan pembaharuan pendekatan dan metode disekolah. Suasana belajar yang menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran harus diwujudkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif. Upaya perbaikan serta peningkatan kualitas pembelajaran ini dilakukan terutama untuk membantu siswa yang belum tuntas belajar agar dapat tuntas.

Matematika adalah suatu bidang ilmu yang mengglobal. Ia hidup di alam tanpa batas. Tak ada negara yang menolak kehadirannya dan tak ada agama yang melarang untuk mempelajarinya. Ia tidak mau berpolitik dan tidak mau pula dipolitisasikan. Eksistensinya di dunia sangat dibutuhkan dan kehidupannya terus berkembang sejalan dengan tuntutan kebutuhan umat manusia, karena tidak ada kegiatan/tingkah laku manusia yang terlepas dari matematika. Matematika telah menjadi ratu sekaligus pelayan bagi ilmu yang lain. Dengan memiliki kemampuan penalaran matematika yang memadai, diharapkan para peserta didik akan mampu mendalami berbagai disiplin ilmu yang menjadi keahliannya, terutama ilmu yang terkait dengan teknologi. Pada akhirnya, dengan menguasai matematika, anak bangsa akan sanggup menghadapi perubahan zaman, dan mampu bersanding serta bersaing dengan bangsa lain dalam pengembangan sains dan teknologi.

Menurut Rohman, Syaifudin dan Astiswijaya (2021, h. 166) Matematika merupakan hal yang mutlak karena matermatika itu jalan atau pintu gerbang untuk masuk dalam era pengetahuan dan teknologi yang kita rasakan berkembang dengan sangat cepat. Sedangkan menurut Mailani (2019, h.



95) Matematika merupakan ilmu dasar yang selalu digunakan dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja.” Dengan mempelajari ilmu matematika, kebutuhan dalam kehidupan kita yaitu berpikir secara matematis, logis, kritis dan kreatif dapat kita kembangkan.

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Media ini dapat berupa objek fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya yang dirancang dengan tujuan mengkomunikasikan informasi secara lebih efektif dan memfasilitasi pemahaman serta retensi konsep-konsep pembelajaran. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan interaktif, sehingga membantu peserta didik dalam memahami konten pelajaran dengan lebih baik. Menurut Wulandari AP dkk, (2023, hal. 3929) Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu.

Menurut Setyanigrum, (2020, h. 217) media *pop up book* merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat mentimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak. Hal ini sejalan dengan Rahmilawati (setyanigrum, 2020, h. 218) *pop up book* merupakan sebuah buku yang mengandung unsur yang mengejutkan siswa sehingga menimbulkan rasa ingin tahu siswa pada kelanjutan dari cerita atau materi yang disajikan yang membuat siswa menjadi semangat untuk membaca. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* adalah media yang digunakan atau sebuah buku pembelajaran yang digunakan saat belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti tepatnya di SDN 066666 MEDAN DENAI dan menerima informasi wali kelas IV. Dari hasil tersebut didapatkan ada permasalahan yang dihadapi guru yaitu terletak pada jarang guru menggunakan media pembelajaran saat belajar mengajar. Pada penggunaan media pembelajaran yang digunakan, guru hanya memberikan sebuah hasil yang sudah tidak melibatkan siswa dalam pembuatan media tersebut.

Terdapat hasil belajar yang rendah pada siswa dengan ditunjukkannya buku penilaian guru pada hasil ulangan harian siswa kelas IV SDN 066666 Medan Denai yang menyatakan bahwa 80% dari 20 siswa atau sebanyak 16 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKTP (Kriteria Kecapaian Tujuan Pembelajaran), sedangkan 20% atau sebanyak 4 siswa yang menuntaskan nilai KKTP pada mata pelajaran matematika tepatnya dimateri pecahan dan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian siswa kelas IV

KKTP	Peresentase	Jumlah
< 70	80%	16
≥ 70	20%	4
	100%	20

Buku penilaian guru

Dari data diatas dapat dilihat nilai siswa tidak banyak yang memenuhi KKTP disebabkan oleh pengajaran guru didalam kelas kurang menarik minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dimateri pecahan. Guru jarang menggunakan media pembelajaran yang menyebabkan siswa mudah bosan dan kurang fokus dalam memahami materi yang disampaikan serta terbatasnya materi didalam buku pelajaran. Jika permasalahan tersebut terus menerus diabaikan, maka akan berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa. Siswa akan selalu kesulitan dalam belajar. Oleh sebab itu perlunya solusi dari permasalahan diatas. Media yang digunakan harus menarik dan efektif untuk pemecahan masalah tersebut seperti menggunakan media *pop up book* sebagai alat bantu pembelajaran siswa.

Pop up book adalah bentuk buku interaktif yang menggabungkan fitur-fitur untuk menciptakan pengalaman membaca yang menarik. Dalam media *pop up book* ini ada beberapa fitur-fitur seperti gambar, karakter atau objek yang muncul. Seperti yang dijelaskan Hanifa (Setyanigrum, 2020, h. 217) media *pop up book* merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat mentimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan



pemahaman anak. Hal ini sejalan dengan Rahmilawati (Setiyanigrum, 2020, h. 218) *pop up book* merupakan sebuah buku yang mengandung unsur yang mengejutkan siswa sehingga menimbulkan rasa ingin tahu siswa pada kelanjutan dari cerita atau materi yang disajikan yang membuat siswa menjadi semangat untuk membaca. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* adalah media yang digunakan atau sebuah buku pembelajaran yang digunakan saat belajar mengajar berlangsung. *Pop up book* dapat digunakan dalam media pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran guru memerlukan yang namanya media atau alat untuk membantu pembelajaran

Maka dari permasalahan tersebut peneliti mengajak guru untuk menggunakan sebuah media pembelajaran yang disebut dengan media *pop up book*. Tingkat keberhasilan belajar peserta didik sangat di pengaruhi oleh media yang digunakan guru. Media *pop up book* ini dapat dijadikan rujukan atau alternatif untuk menjawab berbagai pertanyaan dan permasalahan yang ada dalam pembelajaran. Media *pop up book* ini juga memiliki kelebihan diantaranya adalah : 1. Buku *pop up book* dibuat menggunakan keras-kertas tebal dengan tujuan agar tidak mudah rusak dan sobek. 2. Buku *pop up book* juga berisi gambar yang menarik paa setiap halaman agar peserta didik tertarik dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. 3. Pemanfaatan *pop up book* dapat digunakan baik secara individu maupun berkelompok. Penggunaan media *pop up book* ini akan memberikan pengalaman yang menyenangkan kepada siswa.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan metode *Pre- Eksperimen Designs* dengan tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2019, h. 74) *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah penelitian yang menggunakan pretest sebelum perlakuan dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan Tempat dan Waktu Penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SDN 066666 Medan Denai yang terletak di Jl. Kenari Raya III Perumnas Mandala Kec. Medan Denai, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada kelas IV SD semester genap tahun ajaran 2024/2025. Waktu yang dibutuhkan Peneliti untuk meneliti yaitu pada bulan Mei-Juni.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik sampling jenuh karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 30 orang siswa. Penelitian ini sejalan dengan pendapat sugiyono (2019, h. 85) Teknik sampling jenuh adalah metode yang digunakan untuk mengambil semua anggota populasi sebagai sampel. Teknik ini biasanya digunakan dalam penelitian sebagai populasi yang relatif kecil, seperti penelitian kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil.

Tabel 2. Rancangan Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
Q₁	X	Q₂

(Sugiyono, 2019, h. 75)

Keterangan :

Q₁ : Hasil nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

Q₂ : Hasil nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X : Perlakuan penggunaan media *pop up book*

Menurut Aridiyanto dan penagsang (2022, h. 31) Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk atribut atau sifat dari orang, objek dan kegiatan yang mempunyai macam yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapatlah sebuah keterangan dan menarik kesimpulannya. Maka dari itu peneliti menggunakan dua variabel ini untuk menarik kesimpulan:

- Variabel Bebas (Independen) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau tmbulnya variabel dependen (terikat). Pada variabel bebas ini yang peneliti gunakan adalah pengaruh media *pop up book* dengan melihat hasil pretest saat sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media, sehingga dapat disimbolkan dengan (X).



- b. Variabel Terikat (Dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dengan melihat hasil posttest maka variabel terikat yang dapat dipengaruhi adalah hasil belajar matematika pada materi pecahan dan disimbolkan dengan (Y).

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar wawancara, dan tes pilihan ganda. Pengujian instrumen dilakukan di SDN 066666 Medan Denai dengan jumlah siswa 20 orang dikelas IV. Berdasarkan uji coba instrumen tersebut dilakukan melalui uji validitas dan reabilitas soal tes pilihan berganda menggunakan Aplikasi SPSS 20.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian eksperimen dengan menggunakan satu kelas sebagai sampel yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 066666 Medan Denai, dengan jumlah siswa 20 orang. Pada pertemuan awal peneliti yang bertujuan untuk menentukan kemampuan awal siswa pada mata pelajaran Matematika materi pecahan. Seluruh siswa kelas V diberikan tes awal berupa *pretest* terlebih dahulu berupa soal pilihan berganda yang bisa dijadikan hasil awal penelitian untuk melihat kemampuan awal siswa.

Setelah mendapatkan hasil kemampuan awal berbentuk *pretest* pada siswa kelas IV, peneliti memberikan perlakuan dengan mengajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan melihat pengaruh media *pop up book*. Pada tahap perlakuan siswa dibentuk menjadi 4 kelompok dengan masing-masing terdiri 5 orang, lalu siswa diajak untuk berdiskusi tentang materi pecahan pada pelajaran matematika. Dan pada tahap terakhir siswa diberikan tes berupa *posttest* sebagai penentu untuk mendapatkan hasil akhir dari pelaksanaan perlakuan yang telah diberikan sebelumnya.

Deskripsi Hasil Uji Instrumen

Pengujian instrumen dapat dikatakan layak digunakan apabila peneliti melakukan beberapa tahap perhitungan : validasi tes, reliabilitas tes, indeks kesukaran dan daya beda soal. Pengujian yang telah dilakukan dengan tahap tersebut dapat dikatakan layak digunakan apabila seluruh tahap perhitungan memenuhi kriteria instrumen yang layak untuk digunakan.

Deskripsi Hasil *Pretest* Dan *Posttest*

Pada pertemuan awal penelitian, diberikan soal test berbentuk *pretest* yang digunakan sebagai penentu sejauh mana kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Maka data yang didapatkan dalam pelaksanaan tes awal berbentuk *pretest* siswa kelas IV sebagai berikut ini :

Tabel 3. Hasil Data *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Responding	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	AVN	65	75
2.	ALP	75	95
3.	AN	60	90
4.	FT	50	85
5.	JFS	75	100
6.	JP	70	90
7.	MD	55	80
8.	MF	65	100
9.	MH	60	85
10.	NA	65	95
11.	RO	55	100
12.	RT	65	100
13.	SP	60	100
14.	TS	65	90
15.	YM	50	75



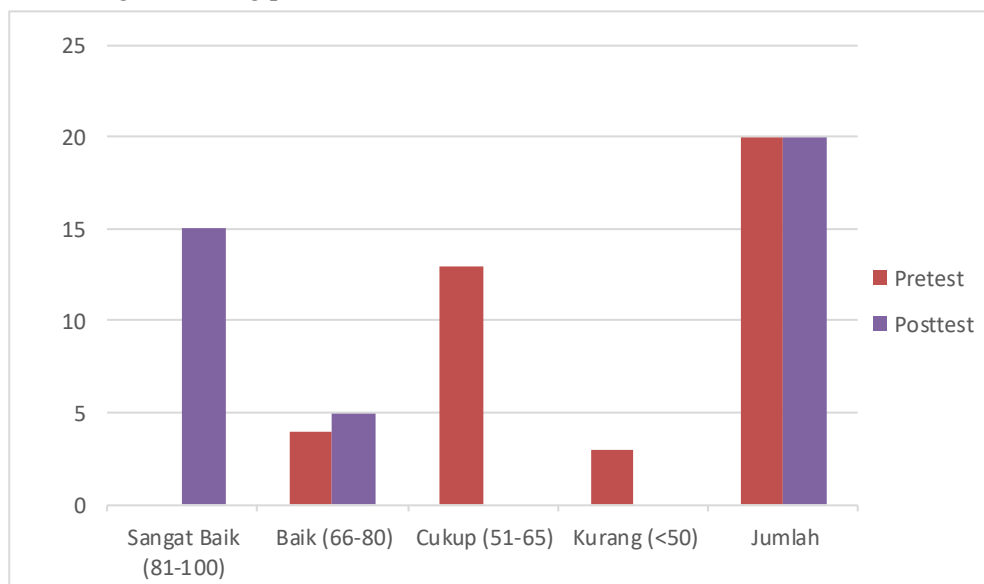
16.	YE	75	85
17.	ZR	60	80
18.	MA	60	80
19.	TH	55	90
20.	KA	50	95
Jumlah		1235	1790
Rata-rata		61,75	89,5
Nilai Tertinggi		75	100
Nilai Terendah		50	75

Pada tabel 3. dapat dilihat bahwa dari 20 siswa yang telah mengerjakan tes soal pretest sebelum adanya pelakuan terdapat nilai rata-rata 61,75. Dan setelah adanya pelakuan penggunaan media *pop up book*, siswa mengerjakan tes soal *pretest* dengan nilai rata-rata 89,5. Berdasarkan tabel 4.6 dibawah ini dapat dilihat bahwa adanya kenaikan dari ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran. Terdapat 16 siswa yang belum tuntas dalam hasil belajarnya, namun setelah diberikan media pembelajaran tidak ada siswa yang tidak tuntas dalam hasil belajarnya.

Tabel 4. Distribusi Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
0-69	Tidak tuntas	16	0	80 %	0 %
70-100	Tuntas	4	20	20 %	100 %

Berikut adalah diagram batang perolehan dari hasil *Pretest* dan *Posttest* :

**Gambar 1. Diagram batang hasil nilai pretest dan posttest**

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dihitung berbantuan *spss 20* dengan kriteria pengujian nilai signifikan yang diperoleh pada uji Shapiro-wilk dibandingkan dengan 0,05 pada tingkat signifikansi 5%. Jika sebaran data dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, sedangkan jika sebaran data dengan tingkatan signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Adapun perhitungan uji normalitas dengan data pretest dan posttest yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut ini :

Tabel 5. Uji Normalitas

Tests of Normality		
	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk



	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,142	20	,200*	,924	20	,119
Posttest	,140	20	,200*	,908	20	,059

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS)

Uji Homogenitas

Dalam menguji perbedaan hasil belajar siswa perlu diketahui apakah data memenuhi kriteria sampel berasal dari varians yang homogen atau tidak. Sebagaimana yang sudah dipaparkan pada kriteria pengambilan keputusan dalam uji Homogenitas, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen. Berikut tabel hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 20.

Tabel 6. Uji Homogenitas
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	,223	1	38	,639
	Based on Median	,234	1	38	,631
	Based on Median and with adjusted df	,234	1	37,754	,631
	Based on trimmed mean	,196	1	38	,660

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS)

Uji Hipotesis

Setelah mengetahui data yang didapat dari uji normalitas dan homogenitas, lalu uji hipotesis dengan uji t untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran *pop up book* memiliki pengaruh yang signifikan. Tabel berikut memberikan bukti untuk perhitungan uji hipotesis.

Tabel 7. Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	61,75	20	7,993	1,787
	Posttest	89,50	20	8,569	1,916

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-27,750	9,931	2,221	-32,398	-23,102	-12,497	19	,000

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS)

Berdasarkan output paired sampel t test yang terlihat pada tabel diatas, dari hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan hasil nilai sesudah menggunakan media *pop up book* ($M = 89,50$, $SD = 8,569$) dan nilai sebelum menggunakan media ($M = 61,75$, $SD = 7,993$), nilai sig (2-tailed) = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan apabila ditarik kesimpulan yaitu bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima karena $0,000 < 0,05$.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dilaksanakan di SDN 066666 Medan Denai. Dengan populasi sekaligus sampel peneliti yaitu seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *pop up*



book terhadap hasil belajar materi pecahan. Desain penelitian yang dilakukan adalah jenis *one group pretest posttest* design atau yang sering disebut satu kelompok yang dilaksanakan *pretest* dan setelah adanya media pembelajaran yang digunakan siswa diberikan *posttest*.

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Suryani, dkk (2023) yang berjudul : “Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Materi Bangun Datar Dikelas IV SD”. Penelitian ini menerangkan bahwa nilai rata-rata *pretest* yaitu 68,30 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 75,61. Perbedaan yang besar antara nilai rata-rata *posttest* dan *pretest* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh ini dapat dilihat pada nilai *t*, dengan $T_{hitung} = 3,052 \geq T_{tabel} = 1,714$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kemudian setelah peneliti melakukan uji coba instrument tes soal pilihan berganda yang terdiri dari 40 butir soal terdapat 20 butir soal yang valid. Lalu siswa diberikan *pretest* atau tes sebelum diberikan pelajaran media *pop up book* dengan nilai rata-rata 61,75 serta nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50. Terdapat 20% siswa yang memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dan 80% siswa yang belum memenuhi KKTP yang telah ditetapkan. Dan setelahnya peneliti memberikan pelajaran penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar materi pecahan dikelas IV. Maka peneliti mendapatkan pengaruh yang signifikan setelah diberikannya *posttest* dengan nilai rata-rata 89,5 dan nilai tertinggi 100 serta nilai yang terendah yaitu 75. Dengan nilai persentase yang cukup meningkat yaitu 100% siswa telah menuntaskan nilai KKTP pada materi pecahan.

Dari penelitian ini peneliti menggunakan uji *t* dengan kriteria pengujian yaitu : H_0 ditolak maka H_a diterima apabila nilai signifikansi dan sebaliknya apabila H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel bahwa *sig* (2-tailed) adalah 0,000. Dari hasil tersebut $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan sebelumnya yang dilakukan oleh Yunarsi, dkk (2021) dengan judul penelitiannya yaitu “Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perpindahan Kalor”. Uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*. Dalam proses perhitungan menggunakan proses perhitungan menggunakan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai taraf signifikansi 0,000 yang artinya signifikansi lebih kecil dari 0,05.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka diperoleh kesimpulan bahwasanya adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dengan data peningkatan hasil belajar siswa telah diberikan pelajaran media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa. Terlihat dari hasil pengerjaan *pretest* sebelum adanya pelajaran siswa mendapatkan nilai rata-rata 61,75 dengan 20% yang dinyatakan menuntaskan KKTP. Sedangkan setelah diberikan pelajaran, peneliti memberikan *posttest* dengan nilai siswa yang rata-rata 89,5 dengan 100% siswa telah menuntaskan nilai KKTP.

Hal ini diketahui hasil uji *t* yang diperoleh melalui *spss* 20 bahwa hasil *output sig* (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa pada materi pecahan di kelas IV SDN 066666 Medan Denai.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aridiyanto, M. J., Penangsang, P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi (Studi Kasus : Koperasi Di Surabaya Utara). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1). 27-40.
- Mailani E. & Wulandari E. (2019). Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di SDN 101771 Tembung T.A 2018/2019. *Elementary School Journal*, 9(2). 94-103. ISSN: 2407-4934.
- Puspita, D. G., & Andrian, D. E. (2021). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Dan Permasalahannya. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 6(1). 21-37.
- Setiyanigrum, R. (2020). Media *Pop Up Book* Sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19.



Prosiding. 216-220. ISSN: 2686-6404.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Ke-25*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suryani, I., Destiniar, & Sunedi. (2023). Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Materi Bangun Datar Dikelas IV SD. *Jurnal edukasi matematika dan sains*, 11(1). 205-210.
- Wuladari, A.P., dkk. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on education*, 05(02). 3928-3936. ISSN: 2654-5497.
- Yunarsi, D. A., Musfirah, & Maryam, St. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perpindahan Kalor. *Journal of education*, 1(1). 137-144. ISSN: 2747-268X.